

Peningkatan Potensi Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Perlang, Kabupaten Bangka Tengah

Chery Tamisha¹, Annisa Fitriani², Silvia³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Bangka Belitung

¹Email: cherytamisha@gmail.com

Article History

Received : 13/11/2023

Revised : 13/11/2023

Accepted : 15/11/2023

Abstract : *For four months, Perlang Village, Lubuk Besar District, Central Bangka Regency, became a place of service for the KKNT program for Bangka Belitung University students. There are two types of these activities: non-programmed work programs and programmed work programs. Training is provided as part of community service activities in Perlang village with the aim of improving the economy and creativity of the community, especially MSMEs. The next task is cultivating palm mushrooms and choosing a new snorkeling location for village visitors. Additional activities carried out are activities that are based on meeting community needs, such as carrying out social service, participating in independence events and being a ceremonial officer, taking part in the Lake Pading 2 festival, delivering educational material and teaching in line, providing counseling at Posyandu, and creating photo spots.*

Keywords

Training, MSMEs, Economy

Pendahuluan

Industri yang paling menjanjikan adalah pariwisata karena berpotensi meningkatkan perekonomian negara, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan keuntungan devisa negara. Pariwisata didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan yang didukung oleh serangkaian fasilitas dan layanan yang disediakan oleh penduduk setempat, perusahaan, dan badan pemerintah. Sementara itu, pariwisata mencakup semua kegiatan terkait pariwisata yang bersifat multifaset dan multidisiplin yang diperlukan bagi setiap

individu. serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal. Pemerintah saat ini sedang bekerja keras untuk meningkatkan pariwisata Indonesia di sejumlah daerah.

Salah satu jenis wisata yang paling populer saat ini adalah desa wisata. Sebuah ide berbasis ekonomi lokal untuk pengembangan desa, Desa Wisata berupaya menjembatani kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan sekaligus meningkatkan taraf hidup penduduk desa. Agar memenuhi syarat sebagai tujuan wisata, sebuah desa harus memiliki beragam fasilitas, pilihan penginapan, dan layanan pendukung yang semuanya dipadukan sedemikian rupa sehingga menyatu dengan adat istiadat dan praktik setempat. Manfaat desa

wisata tidak hanya terletak pada tampilan alamnya saja, namun juga pada cara masyarakat desa itu sendiri dieksploitasi sebagai subjek aktif, dengan lingkungan desa dan sekitarnya dijadikan sebagai tujuan wisata. Masyarakat harus berpartisipasi aktif agar citra desa dapat terpampang, karena kehidupan sosial masyarakat turut berperan. Keberadaan desa wisata diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas hidup serta lingkungan hidup. Pembentukan desa wisata mencakup berbagai elemen, antara lain pembangunan berkelanjutan, budaya, adat istiadat, dan pariwisata berbasis alam.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk pembangunan alternatif yang memerlukan pembangunan berbasis masyarakat (*Community Based Development*) yaitu pembangunan yang bersumber dari, dikelola oleh, dan melayani masyarakat. Definisi pemberdayaan sangat bervariasi tergantung pada kondisi kelembagaan, politik, dan sosiokultural yang menafsirkannya. Dibutuhkan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat melalui teknik agar masyarakat mampu memanfaatkan dan mempunyai kendali terhadap berkembangnya permukiman wisata.

Pariwisata memiliki kemampuan untuk menurunkan angka kemiskinan karena kualitas khususnya, pemerintah sangat mendukung potensi sektor ini. Salah satu cara untuk meningkatkan pariwisata pedesaan adalah dengan memanfaatkan potensi desa secara maksimal.

Metode Pelaksanaan

Dua program kerja berikut merupakan tindakan yang dilakukan dalam pengabdian KKNT:

1. Proker Kerja Yang Terprogram

Proker kerja yang terprogram adalah program yang mempunyai tugas-tugas tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Berikut proker kerja yang telah diatur:

- A. Pengembangan Objek Ekowisata Gusung Perlang
- B. Pelatihan Kewirausahaan (Pelatihan Ecoprinting, Pelatihan Sablon, Pembudidayaan Jamur Sawit)
- C. Pembuatan Pondok UMKM

2. Proker kerja yang tidak terprogram

Proker kerja tidak terprogram adalah rencana kegiatan kerja yang dilaksanakan sesuai kondisi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Berikut proker kerja yang tidak terprogram:

- A. Pengajaran PBB (Peraturan Baris- Berbaris) di SDN 07 Lubuk Besar
- B. Pemaparan Materi Pembelajaran di SDN 07 Lubuk Besar dan SMAN 01 Lubuk Besar
- C. Penyuluhan di Posyandu Desa Perlang
- D. Kegiatan Bakti Sosial (Gotong Royong bersama, pembersihan masjid dan Penyaluran Beras)
- E. Upacara Bendera Hari Kemerdekaan dan Perlombaan 17 Agustus di SDN 07 Lubuk Besar
- F. Pembuatan Spot Foto di Danau Pading
- G. Ikut serta dalam kegiatan

Festival Danau Pading 2

Hasil dan Pembahasan

Untuk kegiatan proker kerja yang terprogram pengembangan objek ekowisata laut gusung perlang Mahasiswa KKNT melakukan penentuan titik snorkeling yang baru di bawah laut untuk para wisatawan yang berkunjung ke laut gusung dan ingin melakukan snorkeling. Berkoordinasi dengan Kepala Desa dengan mengirimkam surat izin permohonan pengadaan proker ini dan kemudian menyewa kapal.



Gambar 1. Penentuan Titik Snorkeling yang baru

Selanjutnya persiapan dimulai dengan menyiapkan makanan dan peralatan yang diperlukan untuk mencari lokasi snorkeling baru. Untuk selanjutnya Kegiatan pelatihan *ecoprinting* melakukan koordinasi dengan Kepala Desa sekaligus meminta para pemuda pemudi desa untuk ikut dalam pelatihan ini, pelatihan dilakukan di galeri mentor yang akan memandu pelatihan ini, hasil dari pelatihan ini adalah syal dan totebag yang berisi motif daun.



Gambar 2. Pelatihan Ecoprinting

Sedangkan kegiatan pelatihan sablon dilakukan di posko kediaman Mahasiswa KKNT dengan juga mengikutsertakan para pemuda pemudi desa, hasil dari pelatihan ini adalah kaos yang berisi gambar desa wisata perlang, pelatihan-pelatihan yang dilakukan bertujuan menambah ilmu dan pengetahuan yang akan berguna untuk desa. Kegiatan Pembudidayaan Jamur Sawit dilakukan di tempat budidaya tanaman milik desa dengan membeli jangkos sawit dan menabur pupuk di atasnya.



Gambar 3. Pelatihan Sablon



Gambar 4. Pembudidayaan Jamur Sawit

Untuk proker kerja yang tidak terprogram dilakukan sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat di Desa Perlang. Program pengajaran PBB dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah serta guru-guru yang ada untuk melakukan pengajaran PBB kepala murid-murid SDN 07 Lubuk Besar sampai hari ketentuan PBB dilaksanakan. Untuk kegiatan pemaparan materi pembelajaran ke SDN 07 Lubuk Besar dan SMAN 01 Lubuk Besar dengan mengirimkan surat izin kepada masing-masing Kepala Sekolah untuk melakukan pemaparan materi, Mahasiswa KKNT dalam pemaparannya dibagi 2 kelompok untuk memaparkan materi ke SD dan SMA.



Gambar 5. Pengajaran PBB SD



Gambar 6. Pemaparan Materi SD



Gambar 7. Pemaparan Materi SMA

Selain itu Mahasiswa KKNT juga melakukan Penyuluhan ke Posyandu terkait pengasuhan anak usia 0-1 tahun dan juga membantu dalam mencatat data anak yang dibawa ke posyandu dan membantu dalam penimbangan berat badan anak.



Gambar 8. Penyuluhan Posyandu



Gambar 9. Pencatatan Data



Gambar 10. Penimbangan Bayi

Untuk proker tidak terprogram selanjutnya adalah Mahasiswa KKNT melakukan gotong royong bersama membersihkan TK Aisyiyah Desa Perlang bersama dengan ibu-ibu orang tua dari murid-murid, Mahasiswa KKNT juga membersihkan masjid terdekat agar masyarakat merasa nyaman saat sedang beribadah dan masjid selalu dalam keadaan yang bersih. Selain itu juga Mahasiswa KKNT membantu kegiatan penyaluran beras yang

dilakukan di kediaman bapak kepala desa dengan ikut membantu pembagian beras dan pencatatan data masyarakat desa



Gambar 11. Gotong Royong di TK



Gambar 12. Membersihkan Masjid



Gambar 13. Penyaluran Beras

Menjelang hari kemerdekaan Indonesia, Kepala Sekolah SDN 07 Lubuk Besar meminta Mahasiswa KKNT menjadi petugas upacara dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia serta meminta Mahasiswa KKNT untuk menjadi panitia dalam lomba yang akan diselenggarakan pihak sekolah. Proker kerja yang tidak terprogram berikutnya adalah Mahasiswa KKNT ikut serta dalam

Kegiatan Festival Danau Pading 2 yang diselenggarakan oleh Kepala Desa yang bertujuan untuk menarik para wisatawan agar berkunjung ke Danau Pading, Mahasiswa KKNT diminta untuk menjadi panitia dari berbagai kegiatan yang ada, yaitu panitia sunatan massal, panitia lomba menangkap bebek, panitia lomba dayung, panitia lomba lompat karung dan panitia lomba tepuk bantal.



Gambar 14. Upacara Bendera



Gambar 15. Lomba Kemerdekaan



Gambar 16. Sunatan Massal



Gambar 17. Lomba Menangkap Bebek



Gambar 18. Lomba Dayung



Gambar 19. Lomba Lompat Karung



Gambar 20. Lomba Tepuk Bantal

Proker selanjutnya Mahasiswa KKNT membuat spot foto di Danau Pading sebagai kenang kenangan bahwa Mahasiswa Universitas Bangka Belitung pernah melakukan pengabdian di Desa Perlang.



Gambar 21. Pembuatan Spot Foto

Kesimpulan

1. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bangka Belitung di Desa Perlang dapat tetap berjalan dengan IJDe Vol 2 No 2 Tahun 2023

lancar meski ada beberapa kegiatan yang tidak selesai dalam jangka waktu yang ditentukan karena berbagai hal.

2. Membentuk mahasiswa agar lebih mampu menangani permasalahan dan memahami apa artinya hidup bermasyarakat. Selain itu dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kepribadian yang mandiri, akuntabel terhadap tanggung jawabnya. Kerja sama antara masyarakat dengan mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Perlang sangat penting dalam terlaksananya kegiatan tersebut. Agar mahasiswa dapat melaksanakan Perkuliahan Kerja Nyata Tematik (KKNT) harus mampu hidup berbauur dan paham realita bermasyarakat dengan menggunakan ilmu, sikap, dan kemampuan yang dimiliki.
3. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) memberikan inspirasi bagi masyarakat dan menambah wawasan masyarakat, khususnya di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
4. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman sosial yang tidak akan mereka dapatkan di perguruan tinggi, dan masyarakat dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa untuk memperluas perspektif mereka dan menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari.
5. Mahasiswa memperoleh pengalaman merencanakan kegiatan yang tentunya akan berguna di masa depan dan membangun kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain di masyarakat.

Saran

1. Dapat menjadi pedoman dan patokan pengambilan keputusan bagi pelaksanaan KKNT selanjutnya.
2. Universitas Bangka Belitung dan perangkat desa yang menjadi subjek pengabdian masyarakat perlu adanya koordinasi.

3. Harus adanya keterbauran Mahasiswa KKNT dengan masyarakat desa agar kegiatan KKNT dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

Naibaho, W., Nurcahyanto, H., & Marom, A. (n.d.). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA KANDRI, KECAMATAN GUNUNGPATI, KOTA SEMARANG.

Rahmadi, S. A. (2021). DESA UNTUK MENJADI DESA WISATA. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 8(1), 84–90. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>

